

ABSTRACT

Mandiri, Jantri. *The Occurrence of Code Switching Within Social Networking Website Facebook*. 2010. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Study Program, Sanata Dharma University.

English is commonly used in this globalization era. Along with it, English is also immensely used in a new technology of communication called social networking website. Therefore, its existence could also bring a language phenomenon, in which sociolinguists defines it as *code switching*. This study was conducted to analyze types and reasons for code switching within social networking website *Facebook*. Therefore, there were two questions to be answered in this study. They were 1) what types of code switching occur in social networking website *Facebook*? 2) what are the reasons for code switching within social networking website *Facebook*?

To conduct the research, the researcher employed the steps in analyzing the data of qualitative research constructed by Creswell (1998) as cited by Leedy and Ormrod (2005) in order to answer the first problem formulation. They were 1) organizing the data, 2) perusing the data, 3) identifying general categories and classifying each piece of data, 4) integrating and summarizing the data. As to reveal the second problem formulation, the researcher interpreted the interviews of participants of this study.

In order to present types of code switching used in *Facebook*, the researcher organized the data on the observation form and perused the entire data. As a result, there were three types of code switching within social networking website *Facebook*. They were 1) intrasentential switch (65%) which involved word (58%), phrase (35%), clause (7%). The lexical category of word were noun (53%), verb (26%), adjective (18%), and others (3%); 2) intersentential switch (34%); and 3) tag-switching (1%). The findings of this study came up with intrasentential switch as the most frequent code switching type used by *Facebook* users.

In order to reveal the reason for doing code switching within *Facebook*, the researcher engaged in-depth interviews to 20 *Facebook* users randomly. There were three reasons for code switching within *Facebook*. They were 1) linguistic deficiency (55%); *Facebook* users faced difficulties to find the exact meaning in Bahasa Indonesia of some English terms; 2) social recognition (30%); *Facebook* users wanted to be seen as well-educated person by other users, 3) the choice of topic (15%); *Facebook* users employed code switching because there were special terms related to the topic.

Finally, since doing code switching within *Facebook* was able to help other users to study English then it would be better for *Facebook* users to know English basic grammar and how to use it appropriately. Meanwhile, for other future reseachers, the internet would be an ideal medium of reseach on code switching. It provided a lot of code switching cases in existence.

Keywords: *sociolinguistic, code switching, social networking website Facebook*

ABSTRAK

Mandiri, Jantri. *The Occurrence of Code Switching Within Social Networking Website Facebook*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris pada umumnya digunakan dalam era globalisasi ini. Bersamaan dengan itu, Bahasa Inggris juga banyak digunakan dalam teknologi komunikasi terbaru yang disebut situs jejaring sosial. Oleh karena itu, kehadirannya juga dapat membawa fenomena bahasa, dimana sosiolinguistik mendefinisikan hal tersebut sebagai alih kode. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa tipe-tipe dan alasan-alasan melakukan alih kode dalam situs jejaring sosial *Facebook*. Oleh karena itu, terdapat dua buah pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini. Mereka adalah 1) tipe alih kode apa saja yang terjadi dalam situs jejaring sosial *Facebook*? 2) Apakah alasan melakukan alih kode dalam situs jejaring sosial *Facebook*?

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah dalam menganalisa data penelitian kualitatif yang disusun oleh Creswell (1998) sebagaimana dikutip oleh Leedy dan Ormrod (2005) untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut 1) mengorganisir data, 2) memeriksa data secara cermat, 3) mengidentifikasi dan mengklasifikasi setiap data, 4) mengintegrasikan dan menyimpulkan data. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menafsirkan hasil wawancara dari partisipan penelitian ini.

Untuk menunjukkan tipe-tipe alih kode yang digunakan dalam *Facebook*, peneliti mengorganisir data ke dalam lembar observasi dan memeriksa keseluruhan data dengan cermat. Hasilnya adalah terdapat tiga tipe alih kode di dalam situs jejaring sosial *Facebook*. Tiga alih kode tersebut adalah 1) alih kode intrakalimat (65%) dimana didalamnya terdapat kata (58%), frase (35%), dan klausa (7%). Kategori leksikal dalam kata adalah kata benda (53%), kata kerja (26%), kata sifat (18%), and lainnya (3%); 2) alih kode antarkalimat (34%); dan 3) alih kode buntut kalimat (1%). Hasil dari penelitian menyebutkan alih kode intrakalimat sebagai tipe alih kode yang paling sering digunakan oleh pengguna *Facebook*.

Untuk mencari alasan yang melatarbelakangi dalam menggunakan alih kode dalam *Facebook*, peneliti mengadakan wawancara-wawancara secara mendalam (*in-depth interviews*) pada 20 pengguna *Facebook* secara acak. Alasan-alasan tersebut adalah 1) kurangnya linguistik (55%); pengguna *Facebook* mempunyai kesulitan dalam menemukan makna yang sesuai dalam Bahasa Indonesia untuk beberapa istilah Bahasa Inggris, 2) pengakuan sosial (30%); pengguna *Facebook* ingin terlihat sebagai orang yang berpendidikan oleh pengguna yang lain, 3) pilihan kata atas topik (15%); pengguna *Facebook* menggunakan alih kode karena terdapat istilah-istilah khusus berkenaan dengan topik.

Akhirnya, semenjak penggunaan alih kode dalam *Facebook* dapat membantu pengguna lainnya untuk mempelajari Bahasa Inggris maka akan lebih baik bagi pengguna *Facebook* untuk mengetahui tata bahasa Inggris dasar dan cara menggunakannya secara tepat. Sementara itu, untuk peneliti-peneliti lainnya dimasa depan, internet akan menjadi media yang ideal dalam penelitian tentang alih kode. Internet banyak menyajikan contoh kasus-kasus alih kode.

Kata kunci: *sociolinguistik, alih kode, situs jejaring sosial Facebook*

